

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi proses perkembangan pengetahuan. Danim sudarwan dalam Jahara (2018:5) mengemukakan, “Pendidikan sangat berperan dalam dunia masyarakat”. Pendidikan merupakan upaya yang dibentuk penuh kesadaran dan disusun secara terencana guna menunjang perkembangan masyarakat Indonesia tujuannya adalah menciptakan generasi yang berilmu, cakap, jujur, dan bertanggung jawab serta kreatif.

Sejalan dengan landasan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NKRI 1945) yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Begitu pula dengan kemajuan ilmu pendidikan di Indonesia berkembang ke arah yang lebih baik secara pasti. Di Indonesia, penggunaan bahasa selain untuk pengantar dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia juga dijadikan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh peserta didik dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting untuk penguasaan ilmu pengetahuan.

Salah satu komponen terpenting dari sistem Pendidikan di Indonesia yaitu kurikulum. Kurikulum yang digunakan Pendidikan di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran peserta didik dihadapkan langsung dengan teks

yang harus dikuasai. Permendikbud (2018:17-19) menjelaskan bahwa ada beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII, salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu teks eksplanasi. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya, yaitu Ibu Tien Herlina, S.Pd. Beliau menjelaskan terdapat permasalahan pada salah satu teks pelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut ada pada pembelajaran teks eksplanasi yaitu pada kompetensi dasar 3.10 dan 4.10. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 mengalami kesulitan untuk menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan kaidah teks eksplanasi.

Sebagai bukti ketidakmampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah
dan Menyajikan Teks Eksplanasi Kelas VIII SMP Negeri 18
Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII C-1

SKBM : 76

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.10 Pengetahuan	4.10 Keterampilan
1	ALIF ERMAWAN	L	55	55
	ALVIN HANA VI	L	60	55

3	ANI WASPINA	P	60	60
4	ANWAR SAPARUDIN	L	70	65
5	ASHILLA ZALFA	P	78	81
6	DAIVA JUNIARA WILDAN	P	60	60
7	FAUZI MUHAMMAD AZHAR	L	76	76
8	IKHSAN APRILLIYAN	L	52	62
9	KEYSA BILQIS RAMADANI	P	60	62
10	MARSELEA HENDIANA	P	83	80
11	MALVIN	L	60	65
12	MUHAMAD IQBAL SUPRIATNA	L	52	62
13	MUHAMAD KEVIN PRATAMA	L	78	76
14	MUHAMAD RIZKI FAISAL	L	62	65
15	NAZMA NUR ASYIFA WIJAYA	P	76	60
16	NURUL APRILIANTI	P	55	55
17	RAFFA RADITYA RASYID	L	59	68
18	RAKA AWALUDIN	L	60	50
19	RISA MARDIYA	P	72	60
20	RIZKI DWI JULIANSYAH	L	52	60
21	REVAN ANDIANSYAH SAPUTRA	L	50	60
22	SABRILA KUSUMAH KARMINI	P	80	80
23	SALI ZAHIRA	P	78	55
24	SYAHRIL FACHRYZAL	L	50	70
25	WINDA YULIANTI	P	50	55
26	YUDI	L	70	60

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 18 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu 76. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang telah mencapai SKBM sebanyak 7 orang (27%) dan yang kurang dari SKBM sebanyak 19 orang (73%) serta pencapaian kompetensi keterampilan yang telah mencapai

SKBM sebanyak 5 orang (19%) dan yang kurang dari SKBM sebanyak 21 orang (81%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Penyebab ketidakberhasilan peserta didik berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan Ibu Tien Herlina, S.Pd mengenai ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan isi teks eksplanasi karena kebingungan untuk mengawali sebuah tulisan, minat baca yang kurang sehingga menimbulkan tidak percaya diri untuk menyampaikan gagasannya, teks eksplanasi hanya disajikan dari buku paket saja, motivasi peserta didik kurang, hanya peserta didik yang pintar dan aktif di kelas yang aktif berdiskusi sehingga mengakibatkan peserta didik yang kurang aktif tertinggal, dan model pembelajaran yang tidak bervariasi.

Menyikapi masalah yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya yaitu minimnya semangat belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh dua hal yakni faktor internal dan juga faktor eksternal. Hal ini dikembangkan seharusnya dengan metode belajar yang lebih ringan dipahami oleh peserta didik, agar peserta didik lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru. Sebagai bentuk penyelesaian masalah maka dapat diterapkan model *example non example*. Hal ini dapat mengaktifkan siswa untuk meningkatkan suasana agar tidak mudah bosan, sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran teks eksplanasi sesuai dengan kaidahnya.

Pembelajaran menggunakan model *example non example* dibuat supaya peserta didik bisa menganalisis mengenai konsep materi pembelajaran. Model pembelajaran *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya. Model pembelajaran *Example Non Example* dirancang agar siswa dapat mendefinisikan sebuah konsep dengan cara menganalisis contoh gambar yang terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas (*example*) dan contoh gambar yang tidak terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas (*non example*). Jadi mengapa dikatakan model *Example Non Example* karena adanya sebuah contoh yang diperlihatkan ketika pembelajaran sedang berlangsung, sehingga memudahkan siswa dalam menerima materi yang dipaparkan

Model pembelajaran *example non example* ini sangat sesuai dengan materi pembelajaran teks eksplanasi. Dalam pengertiannya teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan suatu kejadian secara prosesnya tentang asal mula fenomena baik secara alamiah, sosial, budaya atau buatan. Model *example non example* sangat cocok digunakan dalam menulis teks eksplanasi karena teks eksplanasi mempelajari pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat. Hal ini sangat cocok jika menggunakan media gambar dalam pembelajaran, karena akan memberikan sebuah stimulus dan siswa akan lebih mudah meresponnya. Terlebih dari itu, penulis menemukan penelitian mengenai teks eksplanasi menggunakan model *example non example* yang telah dibuktikan oleh Jahara.

Jahara telah melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul “Keefektifan Model *Example Non Example* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada peserta didik Kelas XI TAV SMK Negeri 1 Gowa kelurahan Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian tersebut terbukti bahwa, Jahara, menyatakan “Berdasarkan hal tersebut penulis berhasil membuktikan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* efektif digunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode yang tepat digunakan ketika ada permasalahan di dalam kelas, kekurangan dalam proses pembelajaran yang berjalan, atau ketika ingin mencoba metode atau pendekatan baru dalam mengajar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pendekatan yang sangat efektif untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran, merumuskan solusi yang tepat, dan menguji efektivitasnya secara langsung di dalam kelas. Karena tujuan utama dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran di kelas.

Dengan pertimbangan pemikiran yang diuraikan di atas, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Meningkatkan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi”. (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun ajaran 2022/2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Example Non Example* meningkatkan kemampuan menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Example Non Example* meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah struktur dan kaidah teks eksplanasi yang dimaksud peneliti ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengungkapkan secara tepat mengenai struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, ulasan atau kesimpulan dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis atau perselisihan yang dibaca.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Ekplanasi

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang dimaksud peneliti ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menyajikan data ke dalam bentuk teks eksplanasi yang sesuai dengan

memperhatikan struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, ulasan atau kesimpulan dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis atau perselisihan yang dibaca.

3. Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Model Pembelajaran *example non example* yang dimaksud penelitian ini adalah model yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan analisis contoh berupa gambar, foto, atau kasus yang bermuatan masalah.

4. Model Pembelajaran *Example Non Example* dalam Menyajikan Teks Ekplanasi

Penggunaan model Pembelajaran *example non example* dalam menyajikan teks eksplanasi yaitu dengan menggunakan analisis contoh berupa gambar, foto, atau kasus yang bermuatan masalah yaitu (*example*) dan contoh bukan gambar, foto, atau kasus yang terkait dengan materi (*non example*). Kemudian peserta didik membentuk kelompok dan memperhatikan gambar yang disajikan lalu peserta didik mulai menganalisis dan berdiskusi dengan kelompoknya, kemudian menyusun atau menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta mempresentsaikan hasil diskusi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Example Non Example* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Example Non Example* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan, manfaat penelitian ini yaitu.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemikiran mengenai model pembelajaran *example non example* sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi di kelas VIII. Hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a) bagi peserta didik, model pembelajaran *example non example* diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi.
- b) bagi guru, model pembelajaran *example non example* diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi.
- c) bagi lembaga, model pembelajaran *example non example* diharapkan dapat memberikan masukan bahwa dalam proses pembelajaran dapat diterapkan terutama dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi
- d) bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai penggunaan model *example non example* dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik.